

# Pelatihan Pembukuan Aplikasi Bukukas Bagi Pelaku Usaha di Desa Kutamukti

Alda Miranda<sup>1)</sup>, Vita Aprilina<sup>2)</sup>, Yuha Nadhirah Qintharah<sup>3)</sup>

Universitas Islam 45 Bekasi

Jl. Cut Mutia No 80, Bekasi, Jawa Barat

<sup>1)</sup>aldamiranda140601@gmail.com,

<sup>2)</sup>vita.aprilina@gmail.com,

<sup>3)</sup>yuha.nadhirah@gmail.com,

---

Jejak artikel:

Unggah artikel 29 September 2022;  
Perbaikan 4 Oktober 2022;  
Diterima 8 Oktober 2022;  
Tersedia online 8 November 2022

---

Kata kunci:

Aplikasi  
Ekonomi  
Keuangan  
Pembukuan  
UMKM

**Abstrak**

Pengabdian ini bermaksud supaya setiap pemilik usaha di Desa Kutamukti ini dapat mengelola laporan keuangan menggunakan Aplikasi Bukukas, bagi pelaku UMKM. Di Desa Kutamukti menunjukkan jika para pemilik usaha mengalami kerumitan menggunakan Aplikasi Bukukas karena belum ada yang mengetahui aplikasi tersebut sebelumnya. Ada beberapa pemicu diantaranya rata-rata jenjang pendidikan di Desa Kutamukti SD-SMP itulah yang membuat pelaku usaha di daerah tersebut belum melek mata terhadap teknologi serta kurangnya bentuk perhatian bagi para pelaku usaha. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki masalah cukup serius diantaranya kurang baik dalam manajemen anggaran saat berlangsungnya aktivitas usaha. Banyak pemilik usaha dan warga Desa Kutamukti pada saat menjalankan usahanya belum memanfaatkan keuangan digital tetapi masih menggunakan buku kecil untuk mencatat hasil dari usahanya. Penyelesaian dari permasalahan diatas yaitu mengelola pembukuan dengan pencatatan yang benar memanfaatkan aplikasi keuangan. Aplikasi akuntansi keuangan berbasis android menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Tujuan dari program ini adalah mengetahui perbandingan aplikasi keuangan, kriteria aplikasi disesuaikan dengan standar akuntansi. Analisis data yang dilakukan yaitu survei, wawancara. Metode pelaksanaan program ini dengan memberikan pelatihan diantaranya ceramah, diskusi, tanya jawab masyarakat. Pelatihan dalam kegiatan ini dihadiri oleh 5 partisipan kemudian melakukan penilaian yang tentunya harus mengisi pre-test dan post-test terlebih dahulu agar memudahkan dalam menentukan efektifitas aktivitas. Kesimpulan dari kegiatan memperlihatkan bahwa pelatihan ini berlangsung efektif serta partisipan bisa untuk pengaplikasian pembukuan melalui aplikasi.

---

## I. PENDAHULUAN

Permasalahan yang kerap muncul terkait pengelolaan dana, salah satu faktor dalam keberhasilan usaha ataupun kegagalan usaha. Meskipun banyak aktor lain yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha, tetapi lazimnya kegagalan usaha akibat salah dalam pengelolaan dana. Jika dilihat pelaku usaha di Desa Kutamukti ini kurang paham tentang menyajikan laporan keuangannya itulah yang mengakibatkan pemilik usaha di daerah tersebut mengalami kerumitan dalam menjalankan kegiatan hariannya. Kurangnya pemahaman pengelolaan dana membuat wirausahawan menggabungkan anggaran bisnis dengan dana pribadi. Kemudian, pengelolaan dana yang buruk mengakibatkan usaha yang dimiliki tidak bisa di cegah untuk mendeteksi, mengoreksi tindak kecurangan yang dialami perusahaan ataupun UMKM (Rinandiyana, Kusnandar, and Rosyadi 2020a).

Lemahnya kemahiran pemilik usaha di Desa Kutamukti mengelola anggaran membuat semakin besar kegagalan usaha yang dijalankan karena ketidakmampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan. Kebanyakan pemilik usaha malas membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan setiap hari dan jika dilihat dari jenjang pendidikan dan kemampuan yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola kurang memadai, sehingga kurangnya pemahaman akan

pentingnya akuntansi dalam mengelola usaha (Narsa, Widodo, and Kurnianto 2012). Setelah kita bahwa pelaku usaha ini perlu melakukan perubahan yang signifikan terhadap teknologi dan bangkit dari cara tradisional ke arah digital, dan juga mereka masih fokus terhadap uang keluar dan tidak memperincikan keuntungan yang telah dihasilkan untuk membeli bahan dan menjual suatu produk (Legina and Sofia 2020).

Berdasarkan permasalahan UKM secara umum tersebut juga menimpa pada UKM Desa Kutamukti. Dengan demikian kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan mengajak UKM Desa Kutamukti sadar dan memulai melakukan pencatatan akuntansi berbasis Aplikasi pada usaha yang dijalaninya. Program pelatihan pembukuan ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan bagi pelaku usaha, memudahkan dalam mencatat keuangan dan mengetahui perkembangan usahanya.

## II. METODE

Metode pelaksanaan untuk mencari solusi dari masalah yang sedang dihadapi oleh pemilik usaha ada beberapa cara yang dilakukan diantaranya ceramah, visual, pelatihan, tanya jawab, dan pendampingan. Sebelum memasuki proses ke tahap berikutnya, penulis memaparkan materi tentang Aplikasi Bukukas. Langkah berikutnya dilakukan pelatihan dan tanya jawab. Langkah penyelesaian yaitu memberikan konsultasi dan pendampingan bagi pelaku usaha yang membutuhkan bantuan di masa mendatang. Ada beberapa tahapan metode terdiri dari 4 tahapan, yaitu : (1) Tahap I: Pra Pelaksanaan Kegiatan, dan (2) Tahap II: Memberikan Pre-Test. (3) Tahap III: Pelaksanaan Kegiatan Aktivitas pelatihan bersifat Monodisiplin, (4) Tahap IV: Pendampingan Evaluasi hasil dari pencatatan pembukuan yang telah diterapkan

### 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum memasuki kegiatan pengabdian penulis melakukan koordinasi terhadap pihak-pihak yang berkaitan seperti Ketua Kelompok untuk memudahkan untuk mencari informasi tentang pelaku usaha yang ada di Desa Kutamukti Termasuk dalam aktivitas ini menjelaskan perencanaan kedepannya diarahkan ke Pelaku usaha di Desa Kutamukti. Koordinasi internal juga dilakukan oleh anggota Tim pengabdian.

Jika ditelusuri hasil observasi dan wawancara ditemukan data persoalan-persoalan yang dialami oleh pelaku usaha kuliner dalam skala rumah tangga, diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Pemasaran produk sudah mulai bertahap mengalami kenaikan.
- b. Pembelian bahan mentah dimana harga semakin naik
- c. Kurang tersebar luasnya pemberitahuan tentang produk yang dimiliki

Untuk mengelola keuangan usaha, ternyata pelaku usaha lebih sering menggabungkan pendapatan hasil usaha dan simpanan pribadi, akibatnya untuk membiayai kebutuhannya seakanakan memakan modal usaha. Karena hal tersebutlah para pelaku usaha merasa tidak mendapatkan apa-apa dari hasil penjualan yang telah dilakukan dikarenakan kurang terstrukturannya anggaran yang dibuat. Kurangnya pengetahuan tentang pencatatan keuangan oleh pelaku usaha menyebabkan hal itu terjadi. Masih banyak dijumpai pelaku usaha mengelola pencatatan keuangan ini secara manual dengan menggunakan buku dan isinya hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja. Tentu saja hal itu menyulitkan mereka untuk mengetahui besar kecilnya profit yang didapat. (Sugiyarti et al, 2021).

Jika dilihat dari permasalahan yang sedang dialami pelaku usaha di Desa Kutamukti maka diperlukan pelatihan berupa :

- a. Pelatihan mengelola anggaran sederhana.
- b. Pelatihan akuntansi sesuai SAK.

Agar memudahkan terlaksananya pengabdian, maka diperlukan koordinasi dengan anggota pengabdian mulai dari penyusunan proposal, penyusunan modul/materi serta koordinasi pelaksanaannya.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Penerapan pelatihan ini melalui tahapan Ceramah yang dilakukan secara langsung tatap muka pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022, pukul 15.00-17.00 WIB. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dimana terdapat beberapa jenis usaha, diantaranya: perdagangan, pertanian, industri/pabrikasi, jasa/pelayanan dan sebagainya. Di Indonesia yang notabennya banyak sekali penduduk menjadi pelaku usaha salah satu cara dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran yang sangat efektif. Berdasarkan informasi yang tercantum, UMKM tercatat kedalam usaha terbesar. Tersedianya UMKM membuka peluang/kesempatan kerja bagi para tenaga kerja yang sangat besar di Indonesia. Untuk itulah

diperlukan pemahaman untuk memperluas UMKM agar terciptanya kemakmuran warga. Perkembangan UMKM menjadi perhatian pemerintah agar UMKM juga dapat naik kelas. Keberhasilan UMKM memberi manfaat yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia, maka hal ini menjadikan masyarakat pengusaha UMKM lebih mandiri, membuat masyarakat lebih aktif dan kreatif dalam memikirkan ide-ide terbaru dalam pengembangan usahanya (Setyawati dan Hermawan, 2018).

Pemateri memberikan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab tentang *pembukuan* dengan Aplikasi Bukukas. Pada pelaksanaan pengabdian ini penulis meminta kepada partisipan untuk mengisi kuesioner berupa *Pre-Test & Post-Test* yang di berikan oleh penulis, terkait kesamaan dengan materi dan cara penyampaiannya oleh penulis dengan yang dibutuhkan. Pada saat berlangsungnya diskusi keaktifan dari partisipan yang berpartisipasi memberikan masukan, memberikan tanggapan dan saran bagi penyelenggara dari kegiatan pengabdian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 tepatnya pada tanggal 30 Agustus dengan berkoordinasi dengan anggota Pengabdian, Yang menjadi target untuk dapat terealisasinya program ini yaitu pelaku usaha. Rancangan kegiatan dan koordinasi kepada target sasaran dilampirkan dalam Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu
1	Observasi	28 Agustus 2022
2	Perencanaan Program	30 Agustus 2022
3	Edukasi Pengenalan Pembukuan	30 Agustus 2022
4	Pelaksanaan PkM & <i>Pre-Test</i>	3 September 2022
5	Pelatihan dan Penerapan Aktivitas	3 September 2022
6	Evaluasi dan Pendampingan	3 September 2022
7	<i>Post-Test</i>	3 September 2022

Kegiatan observasi sangat penting untuk dilakukan wawancara dan observasi. terpapar bahwa sebagian besar para pelaku usaha di Desa Kutamukti ini cenderung mengalami masalah dalam pengelolaan keuangan bagi usahanya.

Tabel 2. Data Hasil Tingat Pembukuan Aplikasi Bukukas Bagi Pelaku Usaha Sebelum dan Sesudah

No	Kategori	Sebelum	Sesudah
1.	Tinggi	20%	60%
2.	Sedang	20%	20%
3.	Rendah	60%	20%

*Sumber : Hasil Pre-Test dan Post-Test pelaku UMKM*

Pelaksana pengabdian mengajukan beberapa pertanyaan seputar Aplikasi Bukukas dan fitur-fitur apa saja yang ada didalam nya, kebanyakan dari mereka belum mengetahui fungsi dan manfaat apa yang akan mereka diterima dari aplikasi ini dan apakah penting untuk usaha yang sedang dijalani jika dilihat pada tabel 1. Sekitar 60% dari pelaku usaha yang kami datangi belum tau tentang aplikasi itu. Dapat dipastikan bahwasanya para pelaku usaha berdasarkan hasil *Pre-Test* diatas masih minim pengetahuan aplikasi. Tapi setelah mengikuti penyuluhan, pelatihan dan pendampingan selanjutnya diberikanlah *Post-Test* sebagai bahan untuk membuat penilaian apakah ada perubahan yang dirasakan oleh partisipan dari program pengabdian yang sedang dijalankan ini ternyata benar perubahan itu sangat dirasakan oleh partisipan yang mengikuti program ini. Pelaksanaan pelatihan pembukuan Aplikasi Bukukas ini dapat memberikan manfaat bagi peserta sasaran yang ikut berpartisipasi, diantaranya seperti memberikan perubahan terhadap pembukuan keuangan dengan memberikan pelatihan tentang akuntansi sederhana, terlihat jelas bahwa para peserta mengalami peningkatan atas pelatihan yang sudah dilakukan. Pada saat melakukan pengabdian berlangsung

dilakukan tiga metode pokok yaitu Ceramah, Visual, Pelatihan, (pada Gambar 2 dan Gambar 3). Data diperoleh bahwa program ini dapat diterima oleh pelaku usaha diantaranya :

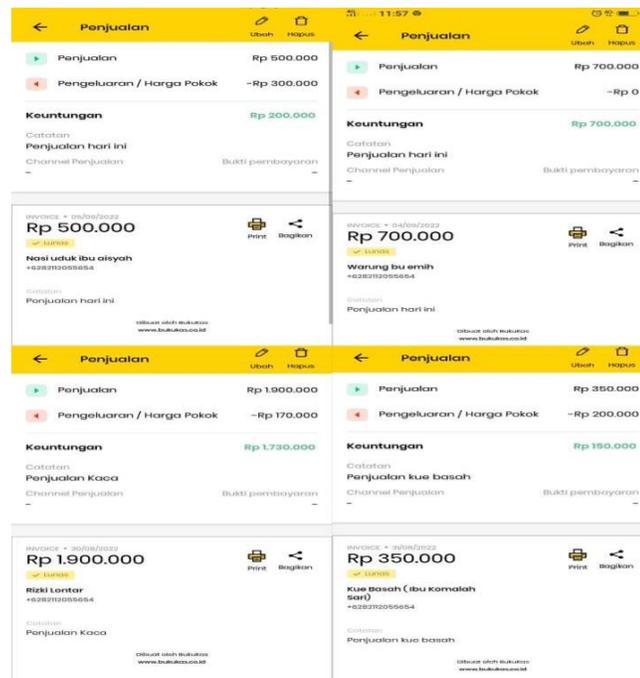
1. Partisipan berhasil melakukan pengelolaan keuangan.
2. Partisipan berhasil melakukan pembukuan berbasis aplikasi.
3. Partisipan berhasil untuk mengetahui omzet penjualan.

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini :

1. Dapat memahami permasalahan yang dihadapi pelaku usaha.
2. Dapat menyampaikan materi di sampaikan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha
3. Dapat memahami hasil pengabdian yang berguna bagi keperluan dharma, yaitu pengajaran dan penelitian.

### Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Kutamukti pada pelaku usaha sangat di prioritaskan. Diketahui bahwa UMKM pada wilayah Desa Kutamukti ini belum banyak mengetahui mengenai keuangan digital. Pembukuan keuangan dilakukan kepada para pelaku UMKM yang masih dilakukan secara manual yang ditulis didalam buku. Pembukuan yang dilakukan secara manual ini memiliki resiko tinggi yang disebabkan oleh faktor hilang atau rusaknya buku keuangan..Sehingga itu salah satu program pendampingan yang dilakukan pada para pelaku UMKM ini adalah menerapkan serta mengajarkan keuangan digital melalui Aplikasi BukuKas. BukuKas merupakan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital tidak dikenakan biaya, aman serta mudah diaplikasikan oleh para pelaku usaha guna untuk membantu para pelaku usaha mengelola keuangan secara mudah dan praktis. Dengan menggunakan aplikasi BukuKas, pemantauan, pencatatan, dan penagihan piutang dapat dikelola dengan mudah dikarenakan dapat dijalankan melalui smartpone. Berikut ini adalah tampilan Aplikasi BukuKas pada UMKM.

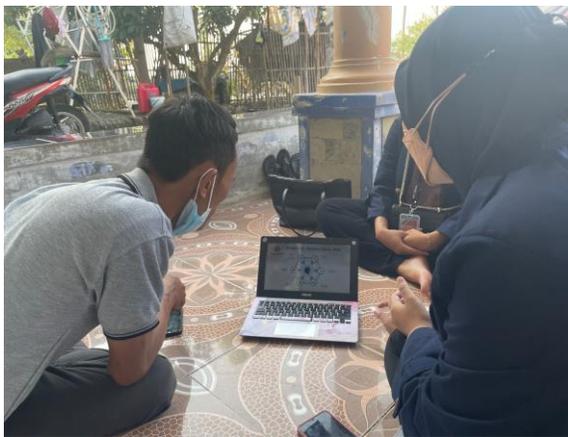


Gambar 1. Aplikasi Bukukas pada UMKM Desa Kutamukti

Gambar diatas merupakan hasil yang telah dibuat oleh partisipan yang telah menggunakan aplikasi bukukas bagi usahanya. Partisipan program ini terdiri atas lima Pelaku Usaha bisa dilihat pada table 3.

Tabel 3. Peserta Pelatihan

No	Nama Pemilik Usaha	Jenis Usaha
1.	Yayan Mulyana	Furniture
2.	Komalasari	Aneka Kue Basah
3.	Suhernih	Aneka Kue Kering, Gorengan
4.	Emih	Toko Kelontong
5.	Aisyah	Makanan Pagi



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Pengenalan

Setelah pemberian *Pre-Test* sebagai langkah awal pengenalan program pengabdian, pelaksanaan program melakukan penyuluhan pembukuan Aplikasi Bukukas dan fitur-fitur yang ada didalamnya seperti pemasukan, pengeluaran, penjualan, hutang, piutang dan memberi tau cara menggunakan Aplikasi ini Tak lupa sebagai penunjang kemudahan mereka pelaksana pengabdian memberikan cara dan langkah-langkah menggunakan aplikasi buku kas jadi jika sewaktu-waktu mereka mengalami kesulitan ada bahan untuk melihat caranya.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembukuan Aplikasi Bukukas

Kegiatan selanjutnya pelatihan menggunakan Aplikasi Bukukas kepada pelaku usaha di Desa Kutamukti banyak dari mereka sangat antusias untuk ikut belajar mengakses penggunaan aplikasi ini. Selain itu, para pelaku usaha juga dibimbing untuk melakukan pembukuan yang baik sehingga mereka tak lagi mengalami kesulitan untuk membuat perhitungan keuangan usahanya karena dengan aplikasi ini tentu membuat mereka mudah dalam mengetahui keuntungan, pengeluaran, pemasukan. Selain itu perkembangan usahanya pun bisa dipantau oleh mereka melalui smartphone serta mudah untuk dibawa kemana-mana tanpa memiliki risiko kehilangan data keuangan yang dimiliki.



Gambar 4. Evaluasi Hasil

Kegiatan akhir yaitu evaluasi sebagai akhir dari program ini berjalan dengan semestinya. Perlunya pendampingan dalam tahapan ini karena mereka baru saja mengetahui tentang aplikasi pembukuan, maka pelaksana pengabdian ikut mendampingi jika mereka mengalami kebingungan dalam menggunakannya. Didalam proses evaluasi pun para pelaku usaha juga melakukan diskusi berupa pertanyaan yang diajukannya. Setelah dibimbing mereka merasa senang ternyata semudah itu untuk penggunaan aplikasi ini. Adapun kelemahan dalam program ini bagi pelaku usaha yang telah memasuki usia tua mereka kurang mampu untuk menjalankannya.



Gambar 5. Bukti pembukuan manual yang dilakukan pelaku UMKM sebelum menggunakan aplikasi Buku Kas

#### IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Jika dilihat dari hasil *Post-Test* yang diberikan, diskusi yang dilakukan mencerminkan antusiasnya bahwa para pelaku usaha sangat tertarik dengan kegiatan pengabdian ini. Tingginya minat ingin belajar tentang pembukuan aplikasi bukukas. Besar Harapan dengan teralisasinya program pengabdian ini dapat memperluas pengetahuan para pelaku usaha Desa Kutamukti serta memudahkan dalam mengetahui laporan keuangan.

Saran adalah tersedianya konsultasi guna membantu permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh Pelaku UMKM yang memerlukan. Diadakan pendampingan kepada Pelaku UMKM untuk memastikan diterapkannya pengelolaan pembukuan Aplikasi Bukukas.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian penulis mengucapkan terimakasih kepada Desa Kutamukti khususnya para pelaku UMKM atas kesediaan menjadi peserta dan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan implementasi Aplikasi Buku Kas Umum. Selain itu, penulis juga berterimakasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan artikel ilmiah ini diantaranya yaitu LPPM UNISMA dan Program Studi Akuntansi Universitas Islam 45 Bekasi.

#### REFERENCES

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (n.d.). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *J. Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74., <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (n.d.). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *J. Neraca J. Pendidik. Dan Ilmu Ekon. Akunt*, 4(2), 172. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (n.d.). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan*.
- Nugraha, E. R., Amin, M. N., Rachmawati, S., & Sugiyarti, L. (n.d.). Pemberdayaan Pengusaha Umkm Bidang Kuliner Di Jabodetabek Dalam Pengelolaan Cash Flow Dan Perpajakannya. *J. Abdikaryasakti*, 2(1), 13–24., <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.12805>.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (n.d.). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *J. Bakti Masy. Indones*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8006>.
- Soejono, W. A. F., Sunarni, T., & Kusmawati, S. S. (n.d.). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *No.2 Tahun 2020*, 4(2), 2013–2015.,
- Yuli, S., & Sigit, H. (n.d.). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansipelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Ris. Akunt. Dan Keuang. Indones*, 2(2), 161–163.,